



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHHAZ



JAZ	VOLUME 5	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2022	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>SISTEM PERPAJAKAN, NORMA DAN KEADILAN PADA PENGGELAPAN PAJAK</p> <p>Luhdina Eka Sari, Yayuk S, Leonarda bau, Ahmad Mukoffi <i>Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang * Corresponding author: unitriahmadmukoffi@gmail.com</i></p>	132 - 137
<p>MENGUKUR KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI DENGAN MODEL <i>DELONE</i> DAN <i>MCLEAN</i></p> <p>Gusi Putu Lestara Permana, Ni Putu Eka Cahyaning Putri <i>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar lestarapermana@undiknas.ac.id, ekacahyaning29@gmail.com</i></p>	138 - 150
<p>FORMULASI KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI KEUANGAN: SEBUAH DESKRIPSI</p> <p>Praja Hadi Saputra <i>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur praja.hs@umkt.ac.id</i></p>	151 - 159
<p>PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PROF. DR HAZAIRIN SH</p> <p>Seli Meinarti, Winny Lian Seventeen, Siti Andiastruti, Hariyanto, Intan Safitri <i>Profi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prfo. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Selimey19@gmail.com, wlseventeen@gmail.com, sitiandiastruti@gmail.com Hariyantobk1@gmail.com, Intanajah16@gmail.com</i></p>	160 - 166
<p>PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)</p> <p>Awwab Makarimovic, Eko Setyanto, Rini Handayani <i>Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, Bandung awwabmakarimovic@gmail.com, ekorubic1@gmail.com²⁾, rinihandayani2009@gmail.com³⁾</i></p>	167 - 176
<p>ANALISIS KEMANDIRIAN DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19</p> <p>Rayhan Alfansa, Puji Wibowo <i>Politeknik Keuangan Negara STAN, Palembang 1302191259_rayhan@pknstan.ac.id; puji.wibowo@pknstan.ac.id</i></p>	177 - 191

<p>PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</p> <p>Nabila Novanda Putri, Lukman Effendy, Zuhrotul Isnaini <i>Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.</i> nabilanovandap@gmail.com, lukman.effendy@unram.ac.id, zuhrotul.isnaini@unram.ac.id</p>	192 - 200
<p>PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA INDIVIDUAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Finance Di Kota Bengkulu)</p> <p>Liza Puspa Sari, Nina Yulianasari, Helvoni Mahrina <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> lizapuspasari@gmail.com, Ninayulianasari26@gmail.com, vonnybkl@gmail.com</p>	201 - 209
<p>PENGARUH TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Meyna Ananda Putri, Eindye Taufiq <i>Program Studi Akuntansi STIE Tri Bhakti, Bekasi</i> meynaananda5@gmail.com, klikeindye@gmail.com</p>	210 - 217

MENGUKUR KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI DENGAN MODEL *DELONE* DAN *MCLEAN*

Gusi Putu Lestara Permana¹, Ni Putu Eka Cahyaning Putri²

Universitas Pendidikan Nasional

lestarapermana@undiknas.ac.id¹, ekacahyaning29@gmail.com²

ABSTRACT

Through the use of Management Information Systems, the company has utilized technology to help improve service and business quality. The Management Information System used in the organization, for example at the Regional Office of the Ministry of Religion of the Province of Bali which uses a Management Information System as a tool for achieving goals based on the application they use. The Regional Office of the Ministry of Religion of Bali Province made the decision to use the Application from the Institutional Level Financial Application System (SAKTI) in January 2022. The results of this study suggest that, the four main constructs of Information Quality to users, System Quality to Users, System Quality to User Satisfaction, and Users to Net Benefits, were rejected based on test results which indicated that these constructs were not able to assess the successful implementation of the application. Institution Level Financial Application System (SAKTI). However, Information Quality on user satisfaction, Service Quality on users, Service Quality on User Satisfaction, Users on User Satisfaction and User Satisfaction with Net Benefits, of the 5 constructs were accepted based on test results which indicated that this construct was able to assess the success of the implementation of Application of the Institution Level Financial Application System (SAKTI) at the Regional Office of the Ministry of Religion of the Province of Bali.

Key words : *Delone and Mclean, SAKTI application, Management Information system*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan zaman modern dengan kecanggihan teknologi, akan tertinggal jauh dan tidak adanya kemajuan pada perusahaan yang akan mengakibatkan perusahaan tersebut menjadi bangkrut. Sistem informasi dinilai termasuk faktor yang sifatnya krusial dalam instansi atau lembaga, sebab ini dipergunakan sebagai sarana untuk bisa membantu pemecahan bermacam bentuk ketidakpastian dan ketidaktahuan yang seringkali menjadi masalah dalam proses pengambilan suatu keputusan (Mado, 2018). Performansi organisasi dipengaruhi faktor-faktor yang meliputi teknologi, sumber daya manusia, dan struktur organisasi. SDM (sumber daya manusia) yakni suatu faktor yang sangatlah vital sebab nantinya yang akan menjalankan keseluruhan proses organisasi adalah manusia serta manusialah yang juga menjalankan seluruh operasionalisasi dan berbagai fungsi dari organisasi tersebut (Mado, 2018).

Sistem informasi dalam organisasi bisnis berperan krusial untuk menunjang daya saing perusahaan serta menunjang peningkatan efisiensi organisasi dengan penyediaan informasi akuntansi dan keuangan bagi perusahaan (Dwitrayani, 2017). Teknologi informasi dan bisnis saling memiliki keterkaitan. Peran teknologi terlebih di zaman modern sekarang ini sangatlah besar dalam menunjang kegiatan manusia. Teknologi yang dalam perkembangannya kini semakin cepat di antaranya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi berdasarkan fungsinya mempunyai kegunaan untuk menunjang peningkatan kreativitas, membuat aktivitas menjadi lebih efisien dan efektif, dan menjadi solusi atas masalah yang ada. Teknologi informasi ini sudah masuk pula ke berbagai aspek, di antaranya aspek bisnis (Kemenkeu, 2020).

Kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat memerlukan suatu Sistem Informasi Manajemen yang akurat dan tepat. Sistem informasi termasuk elemen kunci dari sebuah organisasi, contohnya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen sebagai alat pencapaian tujuan dengan

menggunakan sistem berbasis Aplikasi yang mereka gunakan (Bukhori, 2007). Aplikasi dari Sistem Informasi Manajemen yang digunakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali ini, sangatlah dibutuhkan pada kinerja keuangan yang berisikan mengecek aset tetap, perencanaan, dan pelaporan. Untuk itu perusahaan memerlukan aplikasi dari Sistem Informasi Manajemen saat ini, yaitu aplikasi dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Selanjutnya SAKTI ini merupakan sistem aplikasi yang memodernisasi fungsi pengelolaan keuangan negara dalam pelaksanaannya. Pengguna anggaran baik itu dari penyusunan hingga pertanggung jawaban (Menkeu, 2015). Aplikasi ini memudahkan perusahaan untuk mengatur laporan keuangan sesuai standar laporan keuangan dan mencapai status roll out atau implementasi secara penuh pada semua lembaga/kementerian (L/K) (Menkeu, 2015). Aplikasi SAKTI ini launching dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2019. Dibentuknya SAKTI dalam rangka perwujudan konsep IFMIS (Integrated Financial Management Information System) untuk modernisasi pengelolaan keuangan negara disisi pengguna anggaran, dan juga mengintegrasikan bermacam aplikasi yang digunakan oleh Satker (Satuan Kerja) selama ini dengan basis pengerjaan datanya berbasis pemakaian website (Menkeu, 2015).

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali mengambil keputusan untuk mempergunakan Aplikasi dari SAKTI ini pada bulan Januari 2022. SAKTI sendiri di dalamnya mencakup bermacam modul yaitu Modul Piutang dan Modul Administrator, Modul Pelaporan, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan, Modul Bendahara, Modul Pembayaran, Modul Komitmen, dan Modul Penganggaran (kemenkeu, 2020). Sehingga, SAKTI menggantikan semua sistem aplikasi keuangan satker untuk pengelolaan keuangan negara sekarang ini (Menkeu, 2015). Pengambilan keputusan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali untuk pemilihan aplikasi SAKTI ini sebagai sistem keberhasilan dalam kinerja keuangan dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha (Riorita, 2016). Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali mempercayai sistem aplikasi SAKTI ini pada setiap ruangan guna melihat seberapa efektif SAKTI ini bagi kinerja keuangan, guna untuk menghindari risiko dan meningkatkan kepuasan penggunaan layanan aplikasi sebagai efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan. Pencapaian output termasuk ukuran yang dimanfaatkan sebagai penilai bagaimana pengelolaan tiap anggaran bisa di pertanggung jawabkan. Maka dari hal tersebut, sebagai wujud dari akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, maka diperlukan suatu informasi serta data yang reliabel untuk pengukuran perkembangan output yang Satker kementerian/lembaga (K/L) kelola, dengan demikian akan bisa dilihat seberapa jauhnya aktivitas pemerintah sudah mencapai ketetapan sasaran (kemenkeu, 2020).

Adapun hasil wawancara pada salah satu karyawan mengenai masalah yang terjadi karena pemakaian aplikasi SAKTI. Sering kali setiap karyawan terlihat kebingungan dan masih mengandalkan modul pada aplikasi SAKTI ini dalam penginputan maupun pengerjaan laporan keuangan berbasis aplikasi SAKTI. Progres yang di dapatpun belum 100% dapat dimengerti oleh beberapa karyawan dalam pengerjaan kinerja keuangan (Mado, 2018). Masalah tersebut dapat menjadi hambatan bagi Perusahaan/Instansi dalam mencapai tujuan. Untuk itu peneliti menggunakan metode dari model Delone Mclean, yang dimana model Delone Mclean ini adalah metode untuk mengukur seberapa suksesnya implementasi sistem informasi. Maka dari itu Model Delone Mclean tersebut cocok digunakan digunakan untuk mengukur kesuksesan implementasi aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: Bagaimana kesuksesan implementasi Aplikasi dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali yang diukur dengan menggunakan model Delone and Mclean.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Kesuksesan *Delone & Mclean*

Model Delone dan Mclean yakni suatu metode yang dimanfaatkan sebagai pengukur kesuksesan sebuah sistem informasi yang diciptakan oleh DeLone and McLean. Model yang kerap peneliti gunakan dan sederhana dalam melakukan penelitian terkait sistem informasi khususnya mencari sukses apakah sistem informasi yang diteliti (Wisudiawan, 2015). Model Delone dan Mclean mencerminkan ketergantungan beberapa pengukuran keberhasilan sistem informasi. Enam faktor atau komponen pengukuran model ini, yaitu Net Benefit (Manfaat Bersih), User Satisfaction (Kepuasan Pengguna), Use (Penggunaan), Service quality (Kualitas layanan), Sistem Quality (Kualitas Sistem), Information Quality (Kualitas Informasi).

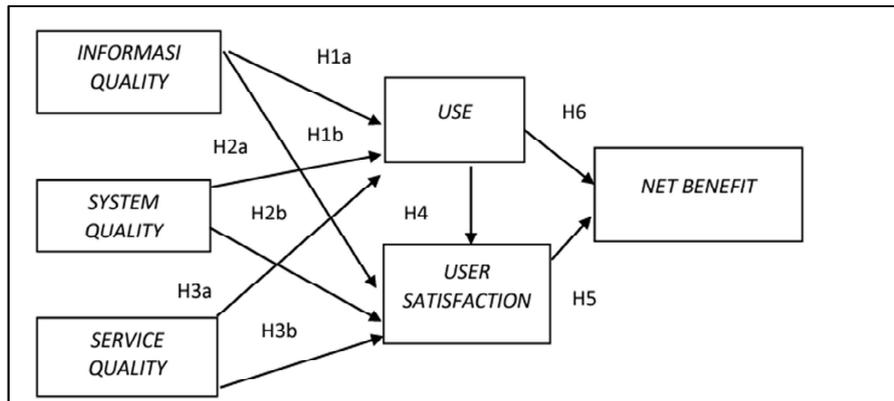
Definisi SAKTI

Menurut (Menkeu, 2015) Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yakni sistem aplikasi yang memodernisasi fungsi pengelolaan keuangan negara dalam penggunaannya di sisi pemakai anggaran baik itu dari tahapan penyusunan hingga pertanggungjawabannya. SAKTI ini juga mengintegrasikan sistem aplikasi keuangan negara oleh pengguna anggaran kepada berbagai tingkatan fungsi (*approver*, validator, dan operator) ataupun tingkatan organisasi (lembaga/kementerian, eselon 1, serta satuan kerja). Sehingga, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yakni keseluruhan sistem aplikasi keuangan satker untuk pengelolaan saat ini atas keuangan negara. Sistem ini dibentuk sebagai perwujudan konsep *Integrated Financial Management Information System* untuk memodernisasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan segi pemakai anggaran. Maka dari hal tersebut ini melengkapi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) sebagai modernisasi pada sisi Bendahara Umum Negara yang lebih dulu sudah di implementasikan pada 2014.

Menurut penelitian terdahulu dari yang berjudul “Analisa Kesuksesan Penerapan SIKAD UIR Dengan Model Delone dan McLean” yaitu menjelaskan tentang Sistem informasi akademik (SIKAD) adalah sistem informasi akademik dengan berbasis online dimana perancangannya dalam rangka pemenuhan syarat-syarat minimum untuk kegiatan pengelolaan informasi akademik, baik itu pengolahan data, input, dan proses pengumpulan data pada sistem informasi akademik. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah perbedaan dari penggunaan aplikasi. Penelitian yang sedang diteliti berupa aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan aplikasi (SIKAD) Sistem Informasi Akademik (Dalimunthe, 2018). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni sama - sama menjelaskan mengenai kesuksesan implementasi dari aplikasi, dan juga persamaan pada penggunaan model Delone Mclean.

Sedangkan Menurut Penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone Dan Mclean”, yaitu SIKD yakni pengaplikasian suatu sistem di dalam lembaga pemerintahan dalam rangka menunjang kebutuhan informasi oleh seluruh tingkat manajemen untuk proses mengambil suatu keputusan. Seberapa sukses SIKD yang diterapkan di pemerintah daerah berdampak secara tidak langsung terhadap persepsi aparat pemerintah daerah terhadap kualitas SIKD yang selama ini sudah diterapkan (Arifin & Pratolo, 2012). Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan saat ini yaitu terdapat perbedaan dari sistem aplikasi yang dipergunakan, lokasi penelitian serta teknis analisis data yang berbeda dari penelitian saat ini. Sementara persamaannya yakni sama - sama membahas aplikasi yang digunakan dalam instansi pemerintahan dan juga persamaan dalam menggunakan model Delone Mclean.

KERANGKA PENELITIAN



HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh kualitas informasi terhadap pengguna dan pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI

Kualitas keluaran dari sistem informasi dinilai oleh kualitas informasi, maka dari itu kualitas informasi merupakan aspek paling penting pada kesuksesan aplikasi SAKTI. Hasil penelitian dari (Hermawan, 2020) membuktikan secara empiris bahwa kualitas informasi secara positif bermakna mempengaruhi pengguna. Bertambah tingginya kualitas informasi yang dipakai, diperkirakan akan mempengaruhi tingginya tingkat pengguna. Menurut penelitian (Dalimunthe, 2018) Kualitas informasi mempengaruhi pengguna. Menurut penelitian (Dalimunthe, 2018) pun memperoleh hasil yang serupa bahwa secara positif Kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna.

Berdasarkan penelitian diatas, hipotesis yang peneliti bangun adalah :

H1a : Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap pengguna aplikasi SAKTI

H1b : Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI

Pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna dan pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI

Kualitas sistem yakni kemampuan dari sistem yang mengarah pada sebaik apa kemampuan perangkat lunak, kebijakan, prosedur, perangkat keras dari sistem informasi bisa memberikan informasi yang diperlukan oleh pengguna. Pengguna mengukur kualitas sistem secara subjektif, maka kualitas sistem yang dipakai ialah *perceived system quality* (kualitas sistem persepsian). Hasil penelitian dari (Dalimunthe, 2018) membuktikan secara empiris bahwa kualitas sistem memberi pengaruh positif bermakna terhadap pengguna. Bila kualitas sistem yang digunakan semakin tinggi, maka diperkirakan akan mempengaruhi tinggi tingkat pengguna aplikasi SAKTI. Jadi, secara positif kualitas sistem memberi pengaruh terhadap kinerja kepuasan pengguna. Menurut (Arifin & Pratolo, 2012) bahwa kualitas sistem mempunyai korelasi positif terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan penelitian diatas, hipotesis yang peneliti bangun adalah :

H2a :Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap pengguna

H2b :Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Pengaruh kualitas layanan terhadap pengguna dan pengaruh kualitas layanan kepuasan pengguna aplikasi SAKTI

Hasil penelitian (Wisudiawan, 2015) tersebut menerangkan bahwa secara signifikan instrumen kualitas layanan memberi pengaruh positif pada pengguna. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa untuk kualitas layanan pada instrumen pengukuran mempunyai validitas yang baik untuk dipakai dalam riset sistem informasi. Menurut penelitian dari (Wisudiawan, 2015) memperlihatkan bahwa kualitas layanan sebuah sistem informasi secara positif bermakna mempengaruhi pengguna. Pada penelitian (Arifiantika, 2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, sementara penelitian dari (Dalimunthe, 2018) *service quality* memberi pengaruh simultan terhadap *user satisfaction* pada aplikasi SAKTI. Sehingga, berdasar penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H3a : kualitas layanan berpengaruh positif terhadap pengguna

H3b : kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Pengaruh pengguna terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI

Pengembangan model kesuksesan sistem informasi dari model penelitian *Delone & Mclean* dan (Dalimunthe, 2018), menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap kepuasan pengguna. Menurut Penelitian oleh (Hamid, 2017) menerangkan bahwa pengguna secara positif mempengaruhi kepuasan pengguna. Bertambah tingginya pengguna, maka bertambah tinggi pula kepuasan pengguna aplikasi SAKTI. Sedangkan menurut penelitian dari (priansyah, 2022), pengguna memberi pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Menurut penelitian dari (Hamid, 2017) pengguna secara positif bermakna mempengaruhi kepuasan pengguna. Ada korelasi signifikan dan positif antara Use dengan User satisfaction.

berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

H4 : Pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih

Semakin tinggi kepuasan pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), maka manfaat bersih pun semakin tinggi, dengan demikian sistem dianggap berhasil bila sistem yang dipakai memiliki respon cepat serta kualitas yang baik dalam menerapkan aplikasi SAKTI. Adanya timbal balik dengan rasa puas dari pengguna dalam sistem informasi. Hal demikian sama pada penelitian dari (Hamid, 2017) yang kepuasan pengguna dan manfaat bersih mempunyai korelasi signifikan dan positif. Selanjutnya penelitian oleh Livari (2005), membuktikan terdapat korelasi yang kuat (positif) antara manfaat bersih dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan penelitian diatas, hipotesis yang peneliti bangun adalah :

H5 :Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih

Pengaruh pengguna terhadap manfaat bersih

Pengguna (*use*) aplikasi SAKTI yang sudah dikembangkan, didasarkan pada seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi SAKTI. Bertambah tingginya pengguna aplikasi SAKTI ini akan bertambah tinggi tingkat manfaat bersih, maka SAKTI dapat dianggap berhasil bila pengguna merasa respon dari aplikasi sangat cepat dan baik. Hal ini serupa dengan penelitian dari (Hamid & Ikbal, 2017) ada korelasi signifikan dan positif antara *use* dengan *net benefit*. Kemudian penelitian oleh (Halawi, 2007) menghasilkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengguna dan manfaat bersih.

Berdasarkan penelitian diatas, hipotesis yang peneliti bangun adalah :

H6 : Pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. Penulis memilih tempat ini dikarenakan penerapan sistem pada aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) ini baru digunakan pada tahun 2022 di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, sehingga penting untuk mengetahui tingkat kesuksesan implementasi dari aplikasi SAKTI ini di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif. Kuantitatif yakni data yang berbentuk angka, ataupun kualitatif yang di angkakan (Sugiono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) adalah software statistik yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel (Mudiyanti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, maka adapun karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut.

Klasifikasi	Jumlah responden
20 – 25	29 orang
26 – 30	6 orang
30 – 35	9 orang
>40	6 orang
Total	50 orang

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa responden dengan usia 20 – 25 Tahun sebanyak 29 orang, Responden dengan usia 26 – 30 Tahun sebanyak 6 orang, responden dengan usia 30 – 35 Tahun sebanyak 9 orang. Dan responden yang berusia >40 sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan responden dengan usia 20 – 30 Tahun yang paling mendominasi diantara usia lainnya.

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, maka adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

Klasifikasi	Jumlah responden
Perempuan	26 orang
Laki- laki	24 orang
Total	50 orang

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang, Dan responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 24 orang. Hal ini menunjukkan responden dengan jenis kelamin perempuan yang paling mendominasi daripada laki – laki.

karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, maka adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut

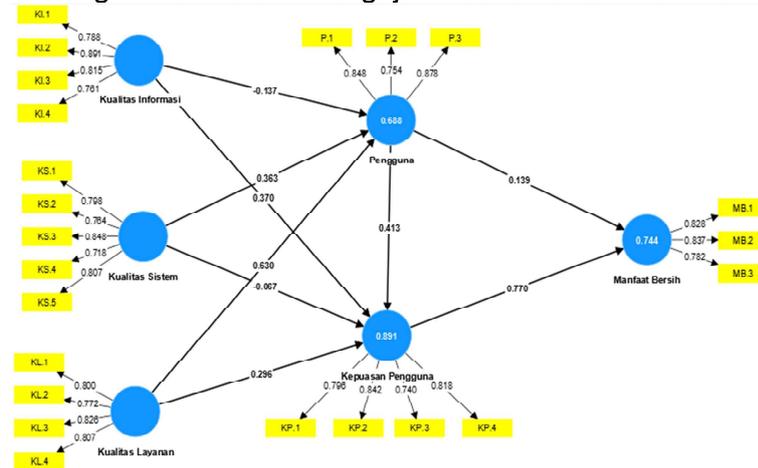
Klasifikasi	Jumlah responden
DIPLOMA	3 orang
S1	35 orang
S2	10 orang
S3	2 orang
Total	50 orang

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa responden dengan pendidikan terakhir DIPLOMA sebanyak 3 orang, Responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 35

orang, responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 10 orang. Dan responden yang pendidikan terakhirnya S3 sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan responden dengan pendidikan terakhir S1 yang paling mendominasi diantara lainnya.

Model Pengukuran (*outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) adalah suatu konsep model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal (Mudiyanti, 2019). Model pengukuran sendiri digunakan dalam menguji validitas konstruk dan realibilitas instrumen.



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai pada konstruk-konstruk yang membentuk indikator sesuai dengan kerangka pemikiran penulis. Dalam gambar *outer model* ini terdapat angka yang berasal dari nilai *outer loading*. Nilai tersebut dapat dikatakan **valid** jika memiliki nilai diatas 0,7.

Uji Reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha dan composite reliability

Dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas sutu konstruk. nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai *composite reliability* 0,5 masih dapat diterima.

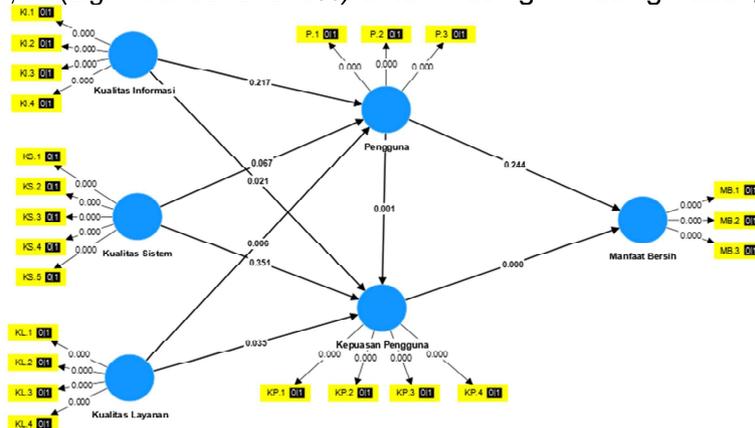
	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
Kepuasan Pengguna	0.813	0.817	0.876
Kualitas Informasi	0.831	0.841	0.888
Kualitas Layanan	0.815	0.817	0.878
Kualitas Sistem	0.846	0.85	0.891
Manfaat Bersih	0.751	0.76	0.857
Pengguna	0.768	0.77	0.867

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas sutu konstruk. nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian **reliabel**.

Hasil Evaluasi Model Stuktural (*inner model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel. dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R-Square*

model untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto dan Abdillah 2016). Kemudian selanjutnya estimasi koefisien jalur yang merupakan nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang dianggap signifikan jika nilai 1 statistik lebih besar dari 1,64 (*significance level 5%*) untuk masing – masing hubungan jalurnya.



Berdasarkan gambar diatas estimasi koefisien jalur yang merupakan nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*. Nilai tersebut dapat dikatakan **valid** jika memiliki nilai yang dianggap signifikan jika nilai 1 statistik lebih besar dari 1,64 (*significance level 5%*).

Tabel Path coefficient

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	0.770	0.724	0.188	4.093	0.000
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0.370	0.386	0.180	2.061	0.021
Kualitas Informasi -> Pengguna	-0.137	-0.114	0.174	0.787	0.217
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.296	0.297	0.161	1.834	0.035
Kualitas Layanan -> Pengguna	0.630	0.604	0.248	2.538	0.006
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	-0.067	-0.073	0.175	0.383	0.351
Kualitas Sistem -> Pengguna	0.363	0.376	0.240	1.512	0.067
Pengguna -> Kepuasan Pengguna	0.413	0.404	0.127	3.250	0.001
Pengguna -> Manfaat Bersih	0.139	0.188	0.199	0.696	0.244

Nilai koefisien *path* atau inner model menunjukkan tingkat signifikan dengan pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis satu ekor (*one tailed*). Skor koefisien *path* atau inner model yang ditunjukkan oleh T-statistic

untuk hipotesis satu ekor (one tailed) harus diatas 1,64 untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% (Hair et al: 2006 pada Jogiyanto dan Abdillah: 2019). Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Original Sample* (O) dan *t-statistics* untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut :

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data didapat dari Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Informasi terhadap Penggunaan sebesar 0.787 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($0.787 < 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif -0.137 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif terhadap pengguna. Hal ini berarti Kualitas Informasi tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Jika dilihat dari kuesioner yang tercantum, menunjukkan bahwa indikator Akurat, Kelengkapan, Ketepatan Waktu, dan Relevansi tidak dapat memberikan keyakinan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut, Karena aplikasi ini bersifat keharusan maka bagi pihak pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya harus bergantung dengan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam keadaan maupun kondisi apapun.

2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data dari Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 2.061 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($2.061 > 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.370 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti Kualitas Informasi mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari Kepuasan Pengguna

3. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data dari Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Sistem terhadap Pengguna sebesar 1.512 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($1.512 < 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.363 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap pengguna. Ini dikarenakan Kualitas Sistem tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Jika dilihat dari kuesioner yang tercantum, adapun beberapa indikator didalamnya yaitu Mudah digunakan, Kenyamanan akses, Akses cepat, Sistem yang andal dan Fleksibilitas tidak dapat memberikan keyakinan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut. Karena sistem dari aplikasi ini bersifat wajib digunakan, maka bagi pihak pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya belum bisa meyakinkan sistem yang andal pada aplikasi SAKTI di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. Setiap karyawan masih berpatokan dengan modul aplikasi SAKTI dan juga melakukan *sharing* dalam seminar mengenai aplikasi SAKTI.

4. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil analisis Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 0.383 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($0.383 < 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif -0.067 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal Ini dikarenakan Kualitas Sistem tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari Kepuasan pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Jika dilihat dari kuesioner yang tercantum tidak dapat memberikan keyakinan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut Karena sistem dari aplikasi ini bersifat wajib digunakan, maka bagi pihak pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya belum bisa meyakinkan sistem yang andal pada aplikasi SAKTI di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, karena setiap karyawan masih berpatokan dengan modul aplikasi SAKTI dan juga melakukan *sharing* dalam seminar mengenai aplikasi SAKTI.

5. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap pengguna

Berdasarkan hasil analisis dari Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Layanan terhadap Pengguna sebesar 2.538 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($2.538 > 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.630 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap pengguna. Jadi Kualitas Layanan akan semakin meningkat dan pengguna akan semakin meningkat pula.

6. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan pengguna

Berdasarkan hasil analisis dari Nilai T-statistics dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 1.834 lebih kecil dari t-tabel 1,64 ($1.834 > 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.296 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

7. Pengaruh Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna

Nilai T-statistics dari variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 3.250 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($3.250 > 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.413 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti Pengguna akan semakin meningkat dan Kepuasan pengguna akan semakin meningkat pula.

8. Pengaruh Pengguna terhadap Manfaat Bersih

Nilai T-statistics dari variabel Pengguna terhadap Manfaat Bersih sebesar 0.696 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($0.696 < 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.139 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Ini dikarenakan pengguna tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan dari pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Jika dilihat dari kuesioner yang tercantum, adapun beberapa indikator didalamnya yaitu Sifat pengguna, Penggunaan waktu harian dan Frekuensi pengguna tidak dapat memberikan keyakinan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut. Karena pengguna dari aplikasi ini bersifat wajib digunakan, maka bagi pihak pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya belum bisa meyakinkan sistem yang andal pada aplikasi SAKTI di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. Setiap karyawan masih berpatokan dengan modul aplikasi SAKTI dan juga melakukan *sharing* dalam seminar mengenai aplikasi SAKTI.

9. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih

Nilai T-statistics dari variabel Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih sebesar 4.093 lebih besar dari t-tabel 1,64 ($4.093 > 1,64$) dan *Original Sample* (O) sebesar positif 0.770 maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini berarti Kepuasan Pengguna menjadi semakin meningkat dan manfaat bersih akan semakin meningkat pula.

Hasil Uji Hipotesis

H1 _a	Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Ditolak
H1 _b	Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Diterima
H2 _a	Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Ditolak
H2 _b	Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).	Ditolak
H3 _a	Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Diterima
H3 _b	Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Diterima

H4	Pengguna berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Diterima
H5	Pengguna berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Ditolak
H6	Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Diterima

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah bahwa konstruk ini hanya mampu menerangkan sebagian Kesuksesan dari implementasi aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, karena empat konstruk utama dari Kualitas Informasi terhadap pengguna, Kualitas Sistem terhadap Pengguna, Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna, dan Pengguna terhadap Manfaat Bersih, itu ditolak berdasarkan hasil uji yang menandakan bahwa konstruk ini tidak mampu untuk menilai kesuksesan implementasi dari aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Akan tetapi Kualitas Informasi terhadap kepuasan pengguna, Kualitas Layanan terhadap pengguna, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna dan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih, dari ke 5 konstruk tersebut diterima berdasarkan hasil uji yang menandakan bahwa konstruk ini mampu untuk menilai kesuksesan implementasi dari aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali.

SARAN

Untuk Penelitian selanjutnya, pada bentuk model murni ini tidak dapat menjelaskan kesuksesan pada aplikasi SAKTI secara menyeluruh, karena hasil uji hipotesis terdapat 4 konstruk yang ditolak. Sehingga perlu untuk menambahkan konstruk baru untuk membuat model ini menjadi modifikasi, sehingga mendapatkan hasil atau gambaran dari kesuksesan implementasi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, P. (2022). *Penggunaan Aplikasi System Informasi Manajemen Berbasis Website dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan* (Vol. 5, pp. 1101–1111).
- Arafat, Ivan Rukma. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih Monsoonsim Berdasarkan Model Keberhasilan Delone dan Mclean pada Mahasiswa/i Akuntansi Universitas Islam Indonesia. In *Liquid Crystals* (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–17).
- Arifin, J. F., & Pratolo, S. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone dan Mclean. In *Jurnal Akuntansi dan Investasi* (Vol. 13, Issue 1, pp. 28–34).
- Arisuniarti. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. In *Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 1, Issue 1, pp. 49–64). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/89>
- Dalimunthe, N. (2018). Analisa Kesuksesan Penerapan SIKAD UIR Dengan Model Delone dan McLean. In *Konferensi Nasional Sistem Informasi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 350–356).
- Dwitrayani. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. In *E-Jurnal Ekonomi dan*

- Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 6, Issue 1, pp. 197–222).
- Gasperzs, J. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 28, Issue 1, pp. 44–49).
- Hamid, R. solling, & Ikbal, M. (2017). Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean. In *Jurnal Manajemen Teknologi* (Vol. 16, Issue 3, pp. 310–337). <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.6>
- Hermawan, H. (2020). Pengaruh Kualitas WEB terhadap Minat dan Kepuasan Serta Kinerja Individu Para Pengguna Program PAMSIMAS II dengan Pengembangan Model Delone dan Mclean. In *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)* 9 (Vol. 2, pp. 43–56).
- kemenkeu. (2020). *Petunjuk Teknis Aplikasi SAKTI*.
- Kemenkeu. (2020). *Bisnis dan Teknologi Informasi*.
- Mado, yohanes jibrail. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sikka* (Vol. 10, pp. 133–142).
- Menkeu. (2015). SAKTI. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Mudiyanti, i wayan. (2019). *Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Oleh DeLone dan McLean Di Kabupaten Gianyar*.
- Pamungkas, I. B. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta). In *Jurnal KREATIF* (Vol. 5, Issue 1, pp. 18–29). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/download/705/575>
- Pascaprahasryan. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis WEB. In *Sistem Informasi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 72–77).
- Permana, gusi putu lestara. (2020). *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Studi Kasus di Hotel Indigo Seminyak Bali)* (Vol. 5, Issue 2, pp. 110–122). [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/10/Jurnal Jimmy Patiung \(10-26-20-04-50-55\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/10/Jurnal_Jimmy_Patiung_(10-26-20-04-50-55).pdf)
- Priansyah, D. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem, Layanan, dan Informasi Terhadap Pengguna Google Classroom Model DeLone dan McLean*. <https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.306>
- Rezki, S. M. (2021). *Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*. 2021. <https://www.dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian>
- Riorita, M. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. In *Jurnal EBBANK* (Vol. 7, Issue 2, pp. 77–92).
- Ristiati, S. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar. In *Jurnal UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR* (Vol. 4, Issue 1, pp. 724–732). <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Sadikin, ali. (2022). Sistem Informasi Manajemen. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).

- Sopian, Y. (2019). Pengaruh Implementasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi XYZ. In *Jurnal Ekonomedia : ISSN 2252-8369; STIE PASIM; Sukabumi*, (Vol. 08, Issue 02, pp. 23–31).
- Widodo. (2013). Pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen (sim) terhadap kinerja karyawan. In *Jurnal Profit* (Vol. 7, pp. 87–100).
- Wisudiawan, G. A. A. (2015). Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Model Delone and Mclean. In *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 55–59).
- Yuliyzar, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Smartphone dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan di Agen PT. Jalur Nugraha Ekakurir Siliwangi Pasar Kemis. In *Dynamic Management Journal* (Vol. 5, Issue 2, pp. 1–8).